

Jumat, 29 September 2017

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▼	
Index	Last	Chg	%
DJIA	22381.20	40.49	0.18
S&P 500	2510.06	3.02	0.12
FTSE 100	7322.82	9.31	0.13
CAC 40	5293.77	11.81	0.22
DAX	12704.65	47.24	0.37
NIKKEI 225	20295.63	(62.99)	(0.31)
HANGSENG	27421.60	(220.83)	(0.80)
STI	3219.03	(17.12)	(0.53)
SHENZHEN	1974.78	(4.50)	(0.23)
SHANGHAI	3339.64	(5.63)	(0.17)

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	51.58	(0.51)	(0.98)
CPO (RM/M.T)	2705.00	(42.00)	(1.53)
Gold (USD/T.oz)	1289.30	3.00	0.23
Nikel (USD/M.T)	10595.00	95.00	0.90
Timah (USD/M.T)	20650.00	20.00	0.10
Coal (USD/M.T)	97.25	0.70	0.73

Exchange	Rates	Chg	%
IDR/USD	13488.00	44.00	0.33
USD/EUR	1.179	0.00	0.33
JPY/USD	112.57	(0.25)	(0.22)
IDR/SGD	9930.34	31.32	0.32
IDR/AUD	10588.29	25.89	0.25

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	34.75	4687	0.11	0.32

Top Gainers	IDR	%	Chg
CANI	398	19.90	66
INTD	410	17.10	60
JPFA	1,290	11.20	130
NASA-W	268	8.10	20
GOLD	560	6.70	35

Top Losers	IDR	%	Chg
LEAD	104	(15.40)	(19)
INCF	190	(13.60)	(30)
CENT	100	(12.30)	(14)
DART	332	(9.80)	(36)
MAMI	111	(9.80)	(12)

Top Value	IDR	%	(miliar)
TLKM	4,690	0.90	783 B
BBRI	15,550	(0.80)	766 B
SRIL	344	(2.30)	682 B
BMRI	6,550	(0.40)	618 B
ASII	7,800	0.00	381 B

Top Volume	IDR	%	(juta)
BUMI	189	(7.40)	1,497.898
MYRX	123	(2.40)	905.193
IIKP	216	(3.60)	523.602
ELSA	310	1.30	516.074
LEAD	104	(15.40)	500.236

Highlight

- BUMI jual murah saham treasury.
- Astra International baru serap 38% capex.
- PP Properti doyan beli landbank dari rights issue.
- BTPN akan terbitkan obligasi Rp 1,5 triliun.

Market Preview

Perdagangan saham kemarin kembali didominasi tekanan jual menyusul meningkatnya kekhawatiran atas pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang sudah berada di atas Rp13500. Pelaku pasar cenderung melepas saham sektoral yang sensitif dengan pergerakan rupiah atas dolar AS seperti perbankan, otomotif, konsumsi, farmasi, dan manufaktur. Di sisi lain aksi beli selektif mewarnai saham tambang batubara dan saham sektoral yang memiliki posisi aset bersih dalam dolar AS seperti saham United Tractors Tbk (UNTR). IHSG akhirnya tutup koreksi 21,980 poin 0,375% di *support* harian di 5841,047. Perdagangan saham kemarin juga kembali ditandai dengan meningkatnya resiko *capital outflow* seperti tercermin dari penjualan bersih asing kemarin mencapai Rp701,69 miliar. Pelemahan rupiah atau tepatnya penguatan dolar atas sejumlah mata uang *emerging market* dipicu rencana The Fed yang akan melanjutkan kebijakan normalisasi moneter yang cenderung ketat seperti rencana pelepasan aset di Neraca dan kenaikan bunga FFR yang diperkirakan di pertemuan FOMC Desember mendatang.

Sementara Wall Street tadi malam melanjutkan tren *bullish*. Indeks DJIA menguat 0,18% di 22381,20. Indeks S&P mencatatkan rekor baru di 2510,06 naik 0,12% dan indeks Nasdaq tutup flat di 6453,45. Penguatan Wall Street mencerminkan optimisme pasar atas proposal pajak Trump yang diperkirakan akan disetujui Kongres akhir tahun ini. Pasar juga merespon positif angka akhir pertumbuhan ekonomi AS 2Q17 yang mencapai 3,1% (qoq) di atas perkiraan 3%. Pemulihan lanjutan perekonomian AS memperkuat ekspektasi kenaikan bunga FFR di akhir tahun ini. Terkait harga komoditas, tadi malam harga minyak mentah di AS koreksi 1% di USD51,61/barel. Harga nikel di LME rebound 1,7% di USD10457/ton.

Melanjutkan perdagangan di akhir pekan ini sekaligus menandai akhir 3Q17, IHSG diperkirakan bergerak bervariasi namun berpeluang *rebound*, ditopang *rebound* harga komoditas logam dan redahnya kekhawatiran pelemahan rupiah terhadap dolar AS. Dari eksternal, pasar akan mencermati data manufaktur China yang diperkirakan tumbuh di angka indeks 51,5 sedikit di bawah bulan lalu di 51,6. IHSG diperkirakan bergerak di *support* 5820 hingga resisten di 5870.

S1 5820 S2 5770 R1 5870 R2 5900



IHSG	5,841.05
Change	(21.98)
Change (%)	(0.37)
Change (%/ytd)	10.28
Total Value (IDR triliun)	7.077
Total Volume (miliar saham)	10.521
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(701.000)
Up: 155 Down: 158 Unchange: 247	

Jumat, 29 September 2017

News Update

- ▶ **BUMI jual murah saham treasury.** PT Bumi Resources Tbk (BUMI) telah menuntaskan proses penjualan saham hasil pembelian kembali (buyback) kepada investor strategis, Wyoming International Limited. Jumlah saham treasury yang dijual sebanyak 473,21 juta saham. "Penjualannya dilakukan pada level Rp 350 per saham," ujar Dileep Srivastava, Direktur sekaligus Sekretaris Perusahaan BUMI. Artinya, dari aksi korporasi tersebut, BUMI mengantongi dana segar Rp 165,62 miliar. Tapi, nilai penjualan yang diraih ini jauh lebih rendah dari harga nominal saham treasury bumi yang mencapai US\$ 34,15 juta atau sekitar Rp 452 miliar. Di sisi lain, harga jual ini masih lebih tinggi dari harga saham BUMI di pasar reguler Rp 191 per saham. Dileep pun belum bersedia memberikan komentar terkait rencana penggunaan dana hasil penjualan saham simpanan tersebut. Asal tahu saja, Wyoming yang membeli saham simpanan BUMI merupakan perusahaan asing dari Republik Seychelles. Sedangkan kegiatan utama usaha Wyoming adalah investasi. Wyoming juga merupakan pemegang saham PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI). Posisi Wyoming di perusahaan kertas ini juga cukup dominan. Wyoming menguasai 2,64 miliar atau setara 30,4% saham KBRI. Sisa saham treasury BUMI ini merupakan hasil dua kali buyback yang dilakukan perusahaan. Pada 2006, BUMI mengeksekusi buyback 1,36 miliar saham. Harga nominal (par value) saham buyback itu mencapai US\$ 98,53 juta. Sebanyak 1,3 miliar saham hasil buyback telah digunakan untuk obligasi konversi pada 2007-2008. BUMI juga merencanakan buyback pada 2008 sebanyak 582,12 juta saham dengan harga pelaksanaan tidak lebih dari Rp 11.600 per saham. Tapi, BUMI hanya buyback 412,91 juta saham. Par value buyback kedua tercatat US\$ 29,81 juta. Seluruh saham treasury hasil buyback ini masih disimpan BUMI sejak 2008. Kala itu, harga saham yang terus anjlok menjadi alasan BUMI belum melepas saham simpanannya. Tapi karena tetap punya kewajiban melepas saham simpanan itu, BUMI kini harus rela menjual saham simpanannya di harga lebih rendah dari harga beli. (Kontan)
- ▶ **Astra International baru serap 38% capex.** PT Astra International Tbk menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp 21 triliun di tahun 2017. Adapun hingga saat ini, penyerapan capex oleh emiten berkode ASII ini masih belum mencapai separuhnya. Hingga akhir tahun nanti, ASII masih punya serentetan rencana penggunaan capex baik untuk perseroan maupun anak usaha. Kepada Kontan.co.id, Rabu (27/9) kemarin, Head of Investor Relation ASII Tira Ardianti bilang, perseroan telah menggunakan sekitar Rp 8 triliun belanja modal perusahaan. Jika dihitung, jumlah ini masih setara dengan 38% dari anggaran awal. Empat bulan jelang akhir tahun, ASII masih punya serentetan daftar pengalokasian sisa capex. Tak hanya untuk ekspansi usaha ASII, sisa capex yang setara dengan Rp 13 triliun juga akan digunakan untuk keperluan anak usaha. Tira bilang ASII akan menggunakan sebagian sisa capex untuk konstruksi jalan tol dan konstruksi properti. Selain itu, PT Pamapersada Nusantara, bagian dari PT United Tractors Tbk (UNTR) selaku anak usaha ASII juga akan mendapat alokasi dari sisa capex untuk membeli alat berat. "Sebagian akan digunakan untuk ekspansi jaringan otomotif biz kami," tutur Tira. Sebagaimana dimuat Kontan sebelumnya, Agustus lalu ASII baru saja meresmikan Astra Biz Center yang kedua di Tangerang. Fasilitas ini bernilai investasi Rp 777,25 miliar. Adapun ASII masih melihat daerah lain di luar Jakarta dan Bandung untuk ekspansi. (Kontan)
- ▶ **PP Properti doyan beli landbank dari rights issue.** Pengembang properti, PT PP Properti Tbk (PPRO) tahun ini akan menambah lahan. Hal ini untuk mendukung pertumbuhan kinerja perusahaan yang berkelanjutan di masa mendatang. Taufik Hidayat, Direktur Utama PP Properti, mengatakan pihaknya ingin terus tumbuh secara berkelanjutan. Jumlah landbank tahun 2016 yang relatif sedikit, sehingga membuat ruang pertumbuhan menjadi sempit. Oleh karena itu, penambahan landbank penting dilakukan untuk mendukung pertumbuhan kinerja perusahaan ke depannya. "Kami melihat adanya peluang pertumbuhan permintaan properti yang bagus di pasar menengah. Lahan-lahan yang kami akuisisi memiliki lokasi strategis untuk pengembangan proyek bagi pasar kelas menengah," ujar Taufik Hidayat dalam keterangan tertulis. Menurut Taufik, penambahan cadangan lahan didukung oleh pendanaan yang kuat, setelah PPRO melakukan rights issue di awal tahun ini. Hingga kuartal 3-2017, pihaknya menggenjot penambahan landbank. Selanjutnya mulai kuartal 4 tahun ini dan tahun depan akan fokus pada sisi produksi dan sales. "Interest bearing ratio pada tahun 2017 dan tahun-tahun berikutnya akan kami jaga di level kurang dari 1 kali," ujarnya. Pada akhir tahun ini, PPRO akan meluncurkan beberapa produk antara lain: Apartemen di Wiyung Surabaya, Apartemen di Jatiningor - Bandung, melanjutkan Tower 2 di Amarta View dan Tower 2 & 3 The Alton Apartemen di Semarang serta soft launching Lagoon Avenue Bekasi. Selain itu aktivitas groundbreaking di beberapa proyek, seperti: Grand Shamaya di Surabaya, Begawan di Malang, Amarta View Tower 2 dan The Alton Apartemen Tower 2 di Semarang dan Tower Victoria GKL di Bekasi. Pengembangan akan berlanjut hingga tahun berikutnya, rencana pada tahun 2018 PPRO akan meluncurkan beberapa produk baru diantaranya Apartemen di Paragon Semarang, Apartemen di Kertajati, Apartemen di Jogja dan Apartemen di Cibubur. Pengembangan juga terus berlanjut di lahan exiting seperti Verde Tower di GKL, Ayoma Tower2, di Surabaya akan tower 3 GSL, Tower 2 GDL, dan tower2 di Grand Shamaya, dan di Semarang. Pada awal tahun 2018, PPRO akan meningkatkan digital marketing menjadi e-commerce yang berbasis Web & Apps. Disamping itu PPRO juga akan mengembangkan kawasan smart CBD. (Kontan)
- ▶ **BTPN akan terbitkan obligasi Rp 1,5 triliun.** PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) akan menerbitkan obligasi dengan nilai yang fantastis. Bank ini pun menawarkan kupon yang cukup menggiurkan. BTPN akan menerbitkan obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017 dengan nilai total Rp 1,5 triliun. Surat utang ini rencananya akan mulai ditawarkan pada 10-12 Oktober 2017 mendatang. obligasi ini terdiri dari dua seri yang memiliki jumlah dan tanggal jatuh tempo yang berbeda. obligasi Seri A menawarkan nilai sebesar Rp 600 miliar dengan jangka waktu 370 hari kalender. BTPN menawarkan kupon sebesar 6,6% per tahun untuk seri A ini. Perusahaan juga menawarkan obligasi Seri B dengan jumlah Rp 900 miliar. Seri ini memiliki jangka waktu tiga tahun dan menawarkan kupon sebesar 7,5% per tahun. BTPN akan membayarkan bunga surat utang tersebut setiap tiga bulan sekali. Pembayaran bunga pertama pun akan dilakukan pada 17 Januari 2018 untuk Seri A dan Seri B. Untuk penerbitan obligasi ini, perusahaan telah menunjuk PT Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi. Sementara itu, PT Bank Permata Tbk ditunjuk perusahaan sebagai wali amanat untuk penerbitan obligasi ini. Nantinya, seluruh dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk keperluan pertumbuhan usaha perusahaan berupa ekspansi kredit. Adapun perusahaan telah mendapatkan rating AAA(idn) dari Fitch Ratings Indonesia untuk obligasi ini. (Kontan)

Jumat, 29 September 2017

Stock Picks

ADRO 1740-1810. Setelah dilanda tekanan jual sejak pekan lalu, harga saham emiten batubara Adaro Energy Tbk (ADRO) kemarin berhasil *rebound*. Sentimen pelemahan rupiah atas dolar AS berimbas positif bagi emiten pertambangan yang berorientasi ekspor karena penjualan dalam dolar AS dan pembukuan dalam dolar AS. Setelah sempat tertekan ke Rp1630 (27/9), kemarin saham ADRO berhasil *rebound* tutup di Rp1765 berhasil *break* resisten di Rp1740. Pergerakan harganya mengindikasikan sinyal *bullish reversal*. Katalis positif dalam waktu dekat adalah rilis laba 3Q17. Kinerja emiten batubara tahun ini akan tumbuh signifikan dengan dukungan peningkatan volume penjualan batubara dan tren penguatan harga batubara dunia sepanjang tahun ini. Saat ini harga batubara di Newcastle sudah berada di USD97,25/ton. Harga rata-rata batubara global sepanjang 1H17 (merujuk pada harga di Newcastle) naik 56,55% (yoy) mencapai USD73.53/ton vs USD46.97/ton di 1H16. Dari sisi kinerjanya, Sepanjang 1H17 pendapatan usaha bersih tumbuh 31,76% mencapai USD1,55 miliar dibandingkan 1H16 sebesar USD1,17 miliar. Pertumbuhan pendapatan bersih ini terutama ditopang kenaikan harga jual rata-rata batubara hingga 42% (yoy). Sedangkan volume penjualan batubara sepanjang 1H17 mencapai 25,27 juta ton atau turun 6,75% dibandingkan 1H16 sebanyak 27,1 juta ton. Volume produksi batubara perseroan mencapai 25,13 juta ton di 1H17 turun 3% dibandingkan 1H16 sebanyak 25,97 juta ton. Tahun ini perseroan menargetkan volume produksi di kisaran 52-54 juta ton. Dilihat secara kuartalan, pendapatan usaha bersih di 2Q17 mencapai USD822,74 juta atau naik 13,24% (qoq) dibandingkan 1Q17 sebesar USD726,55 juta. Sebelumnya pendapatan usaha bersih tahun ini diproyeksikan tumbuh 9% mencapai USD2,75 miliar. Namun melihat pencapaian hingga 1H17 yang telah mencapai 56,4% dari target, maka diperkirakan pendapatan usaha bersih tahun ini akan melampaui target awal. Pendapatan usaha bersih tahun ini diperkirakan mencapai USD3,19 miliar atau naik 26,6% dari 2016 lalu sebesar USD2,52 miliar. Sedangkan laba bersih 1H17 mencapai USD222,39 juta naik 82,12% dibandingkan 1H16 sebesar USD122,11 juta. Selain ditopang kenaikan harga jual batubara, pertumbuhan laba bersih hingga 82% turut ditopang keberhasilan perseroan mengelola biaya secara efisien dan penataan utang yang lebih baik. Utang bank jangka panjang perseroan turun 9% mencapai USD1,30 miliar. Utang bersih turun 78% mencapai USD157 juta. Rasio utang terhadap EBITDA operasional hanya 0,14x dan rasio utang bersih terhadap ekuitas hanya 0,04x. Dengan pencapaian laba bersih tersebut maka target laba bersih tahun ini yang sebelumnya sebesar USD334,85 juta akan terlampaui menyusul naiknya margin bersih menjadi 14,35% dari tahun lalu sekitar 13%. Kami perkirakan laba bersih tahun ini berpotensi mencapai USD456,85 juta naik 36,53% dari tahun sebelumnya USD334,62 juta. EPS tahun ini direvisi naik menjadi USD0,0143 atau sekitar Rp190 dengan kurs 1USD=Rp13300. Harga sahamnya diperkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PE 12-14x dalam kondisi pasar *bullish*. Dengan PE 12x harga sahamnya berpotensi mencapai Rp2280. Dari harga saat ini di Rp1700 ada ruang penguatan 34%. Secara *technical* peluang penguatan lanjutan akan menguji resisten Rp1810 dengan *support* di Rp1740. *Maintain Buy*, SL 1650



Jumat, 29 September 2017

Stock Picks

WSKT 1800-1930. Harga saham emiten jasa konstruksi, Waskita Karya Tbk (WSKT), sejak akhir Juli lalu melanjutkan tren *bearish*nya. Pekan ini harga sahamnya sempat anjlok ke Rp1795 (27/9) dan kemarin bergerak fluktuatif, sempat menguat namun tutup di Rp1800 menyusul pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang sudah di atas Rp13500. Secara *technical* posisi harganya berada di area *oversold* dan bergerak konsolidasi di area *downtrend*. Peluang *rebound* lanjutan akan menguji resisten di Rp1930. *Support* sederhana di Rp1800. Bila bertahan berpeluang *rebound*. Pemodal disarankan mengakumulasi sahamnya karena sudah murah untuk *outlook* jangka menengah dan panjang. Terkait kinerjanya, raihan nilai kontrak baru perseroan, hingga pekan pertama September mencapai Rp43 triliun yang masih didominasi oleh proyek infrastruktur khususnya jalan tol. Jumlah tersebut setara dengan 72% target tahun ini sebesar Rp60 triliun. Saham WSKT saat ini hanya ditransaksikan dengan PE 7x dibandingkan rata-rata emiten BUMN Karya saat ini sekitar 11x. Secara kinerja, pendapatan usaha perseroan sepanjang 1H17 mencapai Rp15,55 triliun atau melonjak 92,32% dibandingkan 1H16 sebesar Rp8,08 triliun. Laba bersih naik hingga 118,66% mencapai Rp1,28 triliun dibandingkan 1H16 sebesar Rp586,27 miliar. Pertumbuhan pendapatan usaha perseroan di 1H17 ditopang perolehan kontrak baru Rp32,47 triliun atau sekitar 40,6% dari proyeksi kontrak baru tahun ini sebesar Rp80 triliun. Manajemen memperkirakan kontrak baru tahun ini hanya Rp60 triliun turun dari Rp80 triliun target awal. Pendapatan tahun ini diperkirakan mencapai Rp40 triliun atau tumbuh 68% dari 2016 lalu sebesar Rp23,80 triliun. Hingga 1H17 pencapaian pendapatan usaha mencerminkan 39% target tahun ini. Sedangkan proyeksi laba bersih tahun ini mencapai Rp3,5 triliun atau tumbuh 106% dari 2016 lalu sebesar Rp1,7 triliun. Hingga 1H17 pencapaian laba bersih baru mencerminkan 41% proyeksi laba tahun ini. EPS proyeksi 2017 Rp258. Tahun ini perseroan menyiapkan belanja modal Rp25 triliun hingga Rp30 triliun. Harga sahamnya kami perkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 14x (E/17) atau mencapai Rp3610. *Maintain Buy*, SL 1780



Jumat, 29 September 2017

Stock Picks

BDMN 5100-5300. Harga saham emiten Bank Danamon Tbk (BDMN) kemarin bergerak konsolidasi dilanda aksi ambil untung terbatas. Harga sahamnya tutup di Rp5100, merupakan *support* kuatnya sejak Juli lalu. Bila *support* di Rp5100 bertahan, peluang *rebound* menguji resisten di kisaran Rp5300 hingga Rp5400. Harganya saat ini cenderung murah, pelaku pasar bisa mengakumulasi sahamnya. Koreksi yang terjadi kemarin dipicu kekhawatiran pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang sudah berada di atas Rp13500 kemarin. Katalis positif dalam waktu dekat adalah rilis laba 3Q17. Harga sahamnya saat ini relatif murah karena ditransaksikan hanya dengan PBV 1,3x (E/17). Dalam kelas aset yang sama, rata-rata emiten bank saat ini ditransaksikan dengan PBV 1,5x. Sepanjang tahun ini saham perbankan bergerak *bullish* seiring pertumbuhan labanya yang ditopang pertumbuhan kredit 7,2% (1H17), perbaikan NPL, dan pertumbuhan *fee based income*. Sepanjang 1H17 laba bersih BDMN tumbuh 18% (yoy) mencapai Rp2 triliun dibandingkan 1H16 sebesar Rp1,7 triliun. Laba operasional tumbuh 22% mencapai Rp2,9 triliun. Perseroan juga membukukan *fee based income* tumbuh 6%. Rasio NPL *Gross* turun menjadi 3,2% dari 3,6% di 1H16. Biaya kredit turun 23% menjadi Rp1,7 triliun. Pertumbuhan laba tersebut ditopang keberhasilan perseroan meningkatkan kualitas aset dan turunnya biaya dana. *Maintain Buy*, SL 4750



Saham Pilihan

TLKM 4650-4730 BoW, SL 4590
 UNTR 31000-32200 TB, SL 29500
 PTBA 9900-10400 Buy, SL 9400
 BUMI 184-204 TB, SL 180
 MEDC 780-840 TB, SL 700
 CTRA 1170-1230 TB, SL 1120
 RALS 860-920 Buy, SL 820

Jumat, 29 September 2017

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	5841.05	5858.57	5876.10	5831.56	5822.07					
PERKEBUNAN										
AALI	14825	14,891.67	14,958.33	14,791.67	14,758.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	262	270.67	279.33	256.67	251.33					
LSIP	1410	1,420.00	1,430.00	1,400.00	1,390.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2360	2,366.67	2,373.33	2,346.67	2,333.33					
SIMP	515	520.00	525.00	510.00	505.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	147	149.00	151.00	146.00	145.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1765	1,838.33	1,911.67	1,678.33	1,591.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
BRAU	82	82.00	82.00	82.00	82.00					
BUMI	191	200.00	209.00	174.00	157.00					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2150	2,193.33	2,236.67	2,093.33	2,036.67					
ITMG	19450	19,950.00	20,450.00	18,750.00	18,050.00	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	10000	10,566.67	11,133.33	9,241.67	8,483.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1150	1,173.33	1,196.67	1,128.33	1,106.67					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	87	89.67	92.33	82.67	78.33					
ELSA	298	307.33	316.67	293.33	288.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	79	82.00	85.00	76.00	73.00					
ESSA	1875	1,903.33	1,931.67	1,818.33	1,761.67					
MEDC	815	841.67	868.33	766.67	718.33					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	630	640.00	650.00	620.00	610.00	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2520	2,576.67	2,633.33	2,486.67	2,453.33	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	815	836.67	858.33	796.67	778.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	19050	19,325.00	19,600.00	18,900.00	18,750.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	815	825.00	835.00	810.00	805.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9950	10,250.00	10,550.00	9,575.00	9,200.00	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	93	94.00	95.00	92.00	91.00					
JPRS	136	137.00	138.00	134.00	132.00					
KRAS	515	525.00	535.00	510.00	505.00					
PAKAN TERNAK										
CPIN	2750	2,790.00	2,830.00	2,720.00	2,690.00					
JPFA	1255	1,286.67	1,318.33	1,211.67	1,168.33	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	7700	7,800.00	7,900.00	7,650.00	7,600.00	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	685	693.33	701.67	678.33	671.67					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8725	8,858.33	8,991.67	8,658.33	8,591.67					
INDF	8400	8,516.67	8,633.33	8,341.67	8,283.33					
MYOR	1905	1,915.00	1,925.00	1,900.00	1,895.00					
ROTI	1245	1,256.67	1,268.33	1,226.67	1,208.33					
GGRM	65575	65,991.67	66,408.34	65,366.67	65,158.34					
INAF	2290	2,323.33	2,356.67	2,253.33	2,216.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2730	2,790.00	2,850.00	2,680.00	2,630.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1670	1,721.67	1,773.33	1,641.67	1,613.33					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	49200	50,075.00	50,950.00	48,700.00	48,200.00					

Jumat, 29 September 2017

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	280	286.00	292.00	270.00	260.00					
ASRI	380	390.67	401.33	374.67	369.33					
BKSL	151	153.67	156.33	148.67	146.33					
BSDE	1765	1,770.00	1,775.00	1,760.00	1,755.00	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	1180	1,185.00	1,190.00	1,175.00	1,170.00					
CTRA	1195	1,208.33	1,221.67	1,173.33	1,151.67					
CTRP	690	690.00	690.00	690.00	690.00					
CTRS	2710	2,710.00	2,710.00	2,710.00	2,710.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	308	310.67	313.33	304.67	301.33					
MDLN	288	294.00	300.00	284.00	280.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	2000	2,028.33	2,056.67	1,983.33	1,966.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	68	71.00	74.00	66.00	64.00					
PTPP	2290	2,373.33	2,456.67	2,243.33	2,196.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	585	598.33	611.67	578.33	571.67					
TOTL	730	733.33	736.67	728.33	726.67					
WIKA	1790	1,810.00	1,830.00	1,780.00	1,770.00	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	1460	1,485.00	1,510.00	1,445.00	1,430.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1340	1,350.00	1,360.00	1,325.00	1,310.00					
JSMR	5525	5,658.33	5,791.67	5,458.33	5,391.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	3700	3,746.67	3,793.33	3,666.67	3,633.33	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	6300	6,366.67	6,433.33	6,266.67	6,233.33					
TLKM	4710	4,730.00	4,750.00	4,700.00	4,690.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	334	338.00	342.00	330.00	326.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	386	391.33	396.67	379.33	372.67					
WINS	242	242.00	242.00	242.00	242.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	1985	2,031.67	2,078.33	1,936.67	1,888.33					
BANK										
BBCA	19825	19,900.00	19,975.00	19,700.00	19,575.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	570	576.67	583.33	566.67	563.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7300	7,358.33	7,416.67	7,233.33	7,166.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	14700	15,041.67	15,383.33	14,516.67	14,333.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	3060	3,133.33	3,206.67	3,003.33	2,946.67	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	5100	5,275.00	5,450.00	4,975.00	4,850.00	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2540	2,566.67	2,593.33	2,496.67	2,453.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6575	6,608.33	6,641.67	6,558.33	6,541.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1300	1,320.00	1,275.00	1,250.00	1,250.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	7000	7,150.00	7,300.00	6,875.00	6,750.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	276	282.00	288.00	264.00	252.00					
UNTR	31400	32,058.33	32,716.67	30,583.33	29,766.67	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	6800	6,941.67	7,083.33	6,641.67	6,483.33					
RALS	895	913.33	931.67	858.33	821.67					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	1330	1,343.33	1,356.67	1,308.33	1,286.67					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	60	62.00	64.00	57.00	54.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Jumat, 29 September 2017

Corporate Action

Code	Name	Type	Date	Time	Venue
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	AGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	EGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	AGM	03/08/2016	00:10:00	
MYRX	Hanson International Tbk.	AGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
MYRX	Hanson International Tbk.	EGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk.	AGM	27/07/2016	00:09:00	Financial Club, Graha Niaga Lt 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta
PTIS	Indo Straits Tbk	AGM	22/07/2016	00:09:00	Gedung Graha Kirana, Lantai 9, Ruang Rapat PT Indo Straits Tbk, Jl.Yos Sudarso Kav.88, Jakarta Utara 14350, Indonesia
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	EGM	22/07/2016	00:10:00	Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt.56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta Pusat
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	AGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	EGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
SKYB	Skybee Tbk	AGM	21/07/2016	00:09:00	
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	EGM	20/07/2016	00:14:00	Ruang Serbaguna Gedung WIKA Lt. 11 Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	AGM	20/07/2016	00:10:30	Kantor Pusat Perseroan Jalan Hang Kesturi I No 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam
TRIO	Trikonsel Oke Tbk	EGM	15/07/2016	00:10:00	
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	AGM	14/07/2016	00:09:30	Auditorium Sequis Center, Gedung Sequis Center Lantai 11, Jalan Jenderal Sudirman No.71, Jakarta 12190
BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	EGM	11/07/2016	00:15:00	Kantor Pusat Perseroan, Jl. RS. Fatmawati No.12, Jakarta Selatan
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	EGM	01/07/2016	00:10:00	HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960
INCO	Vale Indonesia Tbk	EGM	01/07/2016	00:09:00	Financial Club, Board Room I, Graha Niaga Lt. 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta
MITI	Mitra Investindo Tbk.	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Tower II Lantai I, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan - 12950
NIRO	Nirvana Development Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
NIRO	Nirvana Development Tbk	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Hotel Nite & Day Jakarta - Roxy Jl. Biak no.54 Jakarta Pusat 10150
GREN	Evergreen Invesco Tbk	AGM	30/06/2016	00:09:00	Mawar Room, Hotel Mulia, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta
ECII	Electronic City Indonesia Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT. First Asia Capital

Jumat, 29 September 2017

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVIDEN	CUM DIVIDEN	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVIDEN
TIFA	7	24-Jun-16	27-Jun-16	21-Jul-16
SQBB	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
SQBI	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
DPNS	5	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
GEMA	16	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
MREI	50	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
JTPE	14	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
PEGE	10	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CPIN	29	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
TALF	3	22-Jun-16	23-Jun-16	12-Jul-16
KBLI	7	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
SRTG	32	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
KKGI	20	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CTRP	4	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRS	22	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRA	6	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
IDPR	5	21-Jun-16	22-Jun-16	30-Jun-16
UNVR	424	21-Jun-16	22-Jun-16	15-Jul-16
INPP	1.5	21-Jun-16	22-Jun-16	14-Jul-16

 **First Asia Capital**
Member of The Indonesia Stock Exchange

Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17/8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 7799 888

Yogyakarta :

Ruko Gajah Mada Square Kav. E
Jl. Juminahan No. 26
Yogyakarta 55212
Phone : +62 274 557559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 157
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 562265

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 31992

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Patah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 582573

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.